



Pendidikan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Terhadap Anak dengan Pendekatan Squad Game

Metty Nurherliany¹, Agis Ricky¹, Budiernawan¹, Iqbal Aditia¹, Noviar Ramdani¹, Wyzell Dzikri¹, Yoga Setiawan¹

¹STIKes Muhammadiyah Ciamis

Correspondence author: Yoga Setiawan

Email: yogaagoy713@gmail.com

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 20 Ciamis, West Java 46216 Indonesia, Telp. 081535265267

Submitted: 5 Oktober 2023, Revised: Oktober 2023, Accepted: Oktober 2023, Published: Oktober 2023

DOI: doi.org/10.56359/kolaborasi.v3i5.285



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract

Introduction: Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is a reflection of a family's lifestyle that always pays attention to and maintains the health of all family members. All health behaviors that are carried out on awareness so that family members or families can help themselves in the health sector and can play an active role in health activities in the community is another definition of PHBS.

Objective: Clean and Healthy Living Behavior Education (PHBS) in early childhood

Method: The method used is lecture while playing with a group approach. The name of the game used is a squad game consisting of several posts. The first post is a puzzle game which contains questions and challenges. The second post demonstrates the 7 steps for washing hands by stating the steps for washing hands. The third post is a puzzle game containing keywords about hand washing and hand hygiene. The last post is a practice of washing hands using soap with running water.

Result: This community service activity was carried out on May 4 2023 at SDN 3 Gembor involving 1 teacher, 6 facilitators and 12 students. The facilitator will form groups and explain the 6 steps for washing hands while playing, using a group education approach. The first post is a puzzle game which contains questions and challenges. The second post demonstrates the 7 steps for washing hands by stating the steps for washing hands. The third post is a puzzle game containing keywords about hand washing and hand hygiene. The last post is a practice of washing hands using soap with running water.

Keywords: washing hands, cleanliness, puzzle game

Latar Belakang

Menurut Proverawati (2022), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan kesehatan di masyarakat merupakan pengertian lain dari PHBS (Julianti & Nasirun, 2018)

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya preventif (pencegahan terhadap suatu penyakit atau masalah kesehatan) dan promotive (peningkatan derajat kesehatan) pada seseorang, sehingga dapat dikatakan sebagai pilar Indonesia sehat 2010 (www.dinkes.go.id). Perilaku tersebut diharapkan dapat diterapkan di semua golongan masyarakat termasuk anak usia sekolah. Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat seperti kebiasaan di rumah, Lingkungan masyarakat, Sekolah, Guru yang kurang memberi contoh teladan atau memperagakan dan anak itu sendiri. Pembiasaan yang dilakukan setiap hari ternyata belum dapat meningkatkan kesadaran anak. Anak belum dapat melakukan hal-hal atau perbuatan yang di harapkan untuk gambaran anak sehat dan ceria (Novitasari, 2018).

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu cara masyarakat untuk dapat menjaga kualitas kesehatannya, Adapun beberapa indikator yang bisa menjadi acuan dalam pelaksanaan PHBS salah satunya adalah cuci tangan. Kebiasaan menjaga kebiasaan diri dengan mencuci tangan sering di anggap menjadi hal sepele dan kurangnya perhatian oleh masyarakat, Padahal kebiasaan mencuci tangan dapat berdampak positif dan bisa memberi kontribusi pada peningkatan status kesehatan baik individu maupun masyarakat.(Julianti & Nasirun, 2018) Salah satu indikator dari penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah melakukan kegiatan mencuci tangan 7 langkah. Cuci tangan 7 langkah merupakan salah satu upaya dalam tindakan menjaga kesehatan tubuh membersihkan tangan dan jari jemari membersihkan air dan pemberian sabun dan menjadikan tangan lebih bersih serta merupakan salah satu cara mencegah dari timbulnya penyakit. Penerapan kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kebersihan tangan, Karna tangan menjadi salah satu agen yang menyebabkan perpindahan kuman dan patogen dari satu orang ke orang lain, Baik dengan kontak langsung ataupun tidak langsung.(Padila, Andri, J, Andrianto, & Admaja, 2020)

Tujuan

Melalui pelaksanaan Pendidikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dilaksanakan oleh lembaga Pendidikan kepada anak-anak usia dini, diharapkan kelak mereka mampu menerapkan hidup bersih dan sehat melalui cuci tangan.

Metode

Metode yang digunakan adalah ceramah sambil bermain dengan pendekatan dengan edukasi grup atau kelompok. Nama permainan yang digunakan yaitu squad game yang terdiri dari beberapa pos. Pos yang pertama yaitu permainan puzzle yang sudah berisi pertanyaan dan tantangan. Pos kedua yaitu mendemonstrasikan 7 langkah cuci tangan dengan menyebutkan langkah-langkah mencuci tangan. Pos ketiga yaitu permainan teka teki dengan berisikan kata kunci tentang mencuci tangan dan kebersihan tangan. Pos terakhir mempraktikkan mencuci

tangan menggunakan sabun dengan air mengalir jika dapat menyelesaikan misi diakhir permainan akan mendapatkan reward.

Hasil

Pelaksanaan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 4 Mei 2023 di SDN 3 GEMBOR dengan melibatkan guru 1 orang, fasilitator 6 orang serta siswa sebanyak 12 orang. Fasilitator akan membentuk kelompok dan menjelaskan tata cara 6 langkah mencuci tangan sambil bermain, dengan pendekatan dengan edukasi grup atau kelompok. Nama permainan yang digunakan yaitu squad game yang terdiri dari beberapa pos. Pos yang pertama yaitu permainan puzzle yang sudah berisi pertanyaan dan tantangan (Setiawan, Firdaus, Ariyanto, & Nantia, 2020). Pos kedua yaitu mendemonstrasikan 7 langkah cuci tangan dengan menyebutkan langkah-langkah mencuci tangan. Post ketiga yaitu permainan teka teki dengan berisikan kata kunci tentang mencuci tangan dan kebersihan tangan. Post terakhir mempraktikkan mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir jika dapat menyelesaikan misi diakhir permainan akan mendapatkan reward (Firmansyah, Andan, Henri Setiawan, 2021)

Dari 12 siswa siswi dibagi ke dalam 2 kelompok, dengan setiap kelompok tersebut diberikan waktu untuk melakukan 6 langkah cuci tangan. Setiap siswa siswi diberi satu set perlengkapan cuci tangan, serta tiap individu dalam satu kelompok memiliki kesempatan untuk mendemonstrasikan 6 langkah cuci tangan memakai sabun. Pada setiap kelompok dipandu oleh tiga fasilitator yang dibantu oleh guru dari sekolah (Zukmadini, Karyadi, & Kasrina, 2020).

Fasilitator memberikan kesempatan pada salah satu siswa siswi maju kedepan untuk menjawab soal soal dan memperagakan 6 langkah cara mencuci tangan. Saat pembelajaran berjalan fasilitator bertugas untuk mengawasi siswa siswi dan kelompoknya, memberi semangat dan motivasi pada siswa, mengamati setiap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung (Wati & Ridlo, 2020)

Diskusi

Menurut Proverawati (2012), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan kesehatan di masyarakat merupakan pengertian lain dari PHBS (Julianti & Nasirun, 2018)

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya preventif (pencegahan terhadap suatu penyakit atau masalah kesehatan) dan promotive (peningkatan derajat kesehatan) pada seseorang, sehingga dapat dikatakan sebagai pilar Indonesia sehat 2010 (www.dinkes.go.id). Perilaku tersebut diharapkan dapat diterapkan di semua golongan masyarakat termasuk anak usia sekolah. Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat seperti kebiasaan di rumah, lingkungan masyarakat, Sekolah, Guru yang kurang memberi contoh teladan atau memperagakan dan anak itu sendiri. Pembiasaan yang dilakukan setiap hari ternyata belum dapat meningkatkan kesadaran anak. Anak belum dapat melakukan hal-hal atau perbuatan yang di harapkan untuk gambaran anak sehat dan ceria (Novitasari, 2018).

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu cara masyarakat untuk dapat menjaga kualitas kesehatannya, Adapun beberapa indikator yang bisa menjadi acuan

306 | **Pendidikan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Anak dengan Pendekatan Squad Game**

dalam pelaksanaan PHBS salah satunya adalah cuci tangan. Kebiasaan menjaga kebiasaan diri dengan mencuci tangan sering di anggap menjadi hal sepele dan kurangnya perhatian oleh masyarakat, Padahal kebiasaan mencuci tangan dapat berdampak positif dan bisa memberi kontribusi pada peningkatan status kesehatan baik individu maupun masyarakat. (Julianti & Nasirun, 2018) Salah satu indicator dari penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah melakukan kegiatan mencuci tangan 7 langkah. Cuci tangan 7 langkah merupakan salah satu upaya dalam tindakan menjaga kesehatan tubuh membersihkan tangan dan jari jemari membersihkan air dan pemberian sabun dan menjadikan tangan lebih bersih serta merupakan salah satu cara mencegah dari timbulnya penyakit. Penerapan kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kebersihan tangan, Karna tangan menjadi salah satu agen yang menyebabkan perpindahan kuman dan patogen dari satu orang ke orang lain, Baik dengan kontak langsung ataupun tidak langsung. (Padila et al., 2020)

Kesimpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diinginkan dan yang sudah direncanakan. Pengabdian masyarakat ini memiliki nilai yang positif bagi siswa siswi SDN 3 Gembor Kota Ciamis. Hal ini terlihat dari antusiasisme serta keaktifan audiens atau peserta dalam pelaksanaan tata cara 6 langkah mencuci tangan serta hasil observasi yang dilakukan memiliki nilai yang baik pada status kebersihan dan mencegah kuman penyakit pada siswa siswi SDN 3 Gembor kota Ciamis.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ucapkan terimakasih kepada Bapak Andan Firmansyah selaku dosen pembimbing mata kuliah Keperawatan Anak yang sudah memberikan arahan, masukan dan bimbingan dalam penyusunan laporan artikel pengabdian masyarakat ini, serta tidak lupa kepada seluruh pihak SDN 3 Gembor kota Ciamis yang telah berpartisipasi dan bekerjasama guna merealisasikan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Firmansyah, Andan, Henri Setiawan, H. A. (2021). Studi Kasus Implementasi Evidence-Based Nursing: Water Tepid Sponge Bath Untuk Menurunkan Demam Pasien Tifoid. *Jurnal Kesehatan*, 14(00007), 174–181. Retrieved from <http://ejournal.uhb.ac.id/index.php/VM/issue/archive%0ASTUDI>
- Julianti, R., & Nasirun, H. M. (2018). *Pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) di lingkungan sekolah. Jurnal Ilmiah Potensia* (Vol. 3).
- Novitasari, Y. (2018). Penyuluhan program perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) melalui kegiatan cuci tangan pakai sabun pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2(1), 44–49. <https://doi.org/10.36341/jpm.v2i1.573>
- Padila, P., Andri, J., J, H., Andrianto, M. B., & Admaja, R. D. (2020). Pembelajaran Cuci Tangan Tujuh Langkah Melalui Metode Demonstrasi pada Anak Usia Dini. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 2(2), 112–118. <https://doi.org/10.31539/joting.v2i2.1395>
- Setiawan, H., Firdaus, F. A., Ariyanto, H., & Nantia, R. (2020). Pendidikan Kesehatan Perilaku

Hidup Bersih dan Sehat di Pondok Pesantren. *Madaniya*, 1(3), 118–125. Retrieved from <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents>

Wati, P. D. C. A., & Ridlo, I. A. (2020). Hygienic and Healthy Lifestyle in the Urban Village of Rangkah Surabaya. *Jurnal PROMKES*, 8(1), 47. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.47-58>

Zukmadini, A. Y., Karyadi, B., & Kasrina, K. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(1). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i1.440>